

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN ATAS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI RSUD KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2020 - 2023

Melania Putri Baga<sup>1</sup>, Ratri Paramitalaksmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta

210610110@student.mercubuana-yogya.ac.id<sup>1</sup>, ratri@mercubuana-yogya.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana RSUD Kota Yogyakarta menggunakan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah medis dan bagaimana biaya akuntansi lingkungan dimasukkan ke dalam proses pengelolaan limbah rumah sakit. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan pada penelitian ini. RSUD Kota Yogyakarta telah mengambil langkah penting dalam pengelolaan limbah medis dengan memperkenalkan pengelolaan limbah yang lebih baik untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas lingkungan dan biaya yang dikeluarkan oleh RSUD Kota Yogyakarta setiap tahunnya berbeda, karena ada beberapa biaya yang tidak dikeluarkan oleh RSUD seperti persediaan yang masih tersedia. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi lingkungan dapat membantu pemantauan, pengelolaan, dan pelaporan kinerja lingkungan yang lebih baik dalam pengelolaan limbah medis.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Akuntansi Lingkungan, Pengelolaan Limbah, Rumah Sakit

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out how well Yogyakarta City Hospital uses environmental accounting in medical waste management and to find out the understanding of how environmental accounting costs are applied in waste management at Yogyakarta City Hospital. Yogyakarta City Hospital has taken an important step in medical waste management by introducing better waste management to reduce costs and improve environmental quality and the costs incurred by Yogyakarta City Hospital every year are different, because there are some costs that are not incurred by the hospital such as supplies that are still available. This research can provide deeper insights into how environmental accounting can help better monitor, manage, and report environmental performance in medical waste management.*

*Keywords:* Accounting, Environmental Accounting, Waste Management, Hospital

### PENDAHULUAN

Akuntansi lingkungan dapat membantu mengawasi tanggung jawab rumah sakit terhadap masyarakat dan lingkungannya, rumah sakit harus menggunakannya untuk mendukung kegiatan operasionalnya dalam pengelolaan limbah. Sesuai dengan Permenkes 1204/Menkes/PerXI/2004, Rumah sakit dapat menjadi tempat penyebaran penyakit, pencemaran lingkungan, dan masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga lingkungan rumah sakit sehat untuk mencegah risiko dan masalah kesehatan yang mungkin terjadi (Trisna et al., 2020).

Akuntansi lingkungan sekarang menjadi masalah besar yang memerlukan perhatian serius. Dampak nyata yang kita rasakan mulai muncul dari kerusakan lingkungan yang sering terjadi, baik disadari maupun tidak. Kerusakan ini, yang

biasanya dikaitkan dengan efek negatif dari operasi bisnis, membutuhkan sistem akuntansi lingkungan untuk mengawasi tanggung jawab perusahaan. Ini penting karena pengelolaan limbah hasil operasi memerlukan proses pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan pelaporan biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah (Risnawati & Arofah, 2020).

Saat ini, akuntansi lingkungan harus menjadi prioritas utama. Banyak kasus kerusakan lingkungan terjadi ketika kita tidak menyadari efeknya. Kerusakan lingkungan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan mencegah pencemaran. Menurut Undang - Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menegaskan betapa pentingnya menjaga lingkungan dan dampaknya terhadap kehidupan manusia.



Peraturan ini juga mencakup isu-isu lingkungan dan sanksi bagi orang atau organisasi yang melakukan tindakan tanpa memiliki izin lingkungan yang sah.

Tujuan lain pengungkapan akuntansi lingkungan berkaitan dengan kegiatan konservasi lingkungan oleh perusahaan dan organisasi lainnya, termasuk kepentingan organisasi publik dan perusahaan publik lokal. Tujuan lain dari pengungkapan akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat untuk mereka yang membutuhkannya. Akuntansi lingkungan diperlukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap lingkungannya. Karena akuntansi lingkungan merupakan alat vital untuk memahami peran yang dimainkan oleh lingkungan alam dalam perekonomian dan secara tidak langsung lingkungan berpengaruh terhadap *going concern* (Ariani & Darmawan, 2021).

Dalam akuntansi lingkungan, dampak dari praktik laporan konvensional terhadap lingkungan diidentifikasi, dicari, dan dikurangi. Dalam sistem pelaporan konvensional, proses akuntansi mencakup perencanaan dan evaluasi, menemukan biaya dan pendapatan yang berkaitan dengan lingkungan, dan mengambil tindakan aktif untuk mengurangi dampak lingkungan dari praktik pelaporan tersebut. Tujuan utama akuntansi lingkungan adalah untuk membuat informasi yang relevan dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Biaya Lingkungan

Biaya yang disebabkan oleh proses produksi yang menyebabkan kondisi lingkungan semakin buruk dikenal sebagai biaya lingkungan. Pengelolaan lingkungan sering dikaitkan dengan mengelola dampak lingkungan rumah sakit. Perhitungan biaya pemenuhan serta identifikasi faktor-faktor utama yang menjadi pendorong harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Hansen dan Mowen, biaya lingkungan perlu didefinisikan terlebih dahulu agar manajemen dapat memperoleh informasi yang relevan mengenai hal tersebut. Definisi yang sesuai dengan model kualitas lingkungan total digunakan. Deteksi, pencegahan, dan kegagalan lingkungan adalah bagian dari biaya kualitas lingkungan (Norsita, 2021).

Biaya yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh proses produksi disebut biaya lingkungan. Dalam pelaporannya, biaya lingkungan harus diklasifikasikan menurut

jenisnya. Pemisahan ini bertujuan agar laporan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengawasi operasional perusahaan dengan baik, terutama terkait aktivitas yang dapat memengaruhi lingkungan (Ariani & Darmawan, 2021).

Permasalahan pengelolaan biaya lingkungan akan sering dihubungkan dengan pengeluaran biaya dalam mengelola dampak lingkungan bagi pihak rumah sakit. Pemilihan metode pengelolaan biaya yang murah untuk mematuhi menjadi tujuan utama. Untuk memenuhi tujuan ini, biaya pemenuhan harus diukur dan penyebab - penyebab utamanya harus diidentifikasi.

### Limbah Medis

Limbah medis padat adalah limbah berbentuk padat yang dihasilkan dari berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan bahan medis, seperti perawatan gigi, farmasi, penelitian, pengobatan, perawatan, atau pendidikan. Ini termasuk limbah infeksius, patologis, benda tajam, farmasi, sitotoksik, kimia, radioaktif, kontainer bertekanan, dan limbah dengan logam berat yang tinggi. Limbah medis padat termasuk dalam kategori limbah berbahaya dan beracun, sehingga perlu dikelola dengan baik dan benar untuk mencegah pencemaran lingkungan dan pembayaran penyakit (Nurmalasari, 2022).

Limbah medis padat merupakan sisa dari suatu usaha atau kegiatan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan yang berbentuk padat, cair, ataupun gas yang tergolong dalam bahan bahaya dan beracun (B3) yang keberadaannya dapat mencemari atau merusak lingkungan hidup dan/atau membahayakan kesehatan dan kelangsungan hidup manusia (Sipayung & Dewi, 2024).

### Rumah Sakit

Rumah sakit harus memahami bahwa pengelolaan limbah mencakup dua jenis utama limbah, yaitu limbah cair dan limbah padat. Untuk menghindari pencemaran, mereka harus menangani limbah secara efektif agar tidak berdampak buruk pada pasien, karyawan, dan lingkungan sekitar. Melakukan pengelolaan limbah ini pasti memerlukan biaya. Namun, Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) belum mengatur akuntansi lingkungan hidup secara khusus. Namun, PSAK Nomor 33 (IAI, 2011) memasukkan aspek pengelolaan lingkungan hidup (PLH), menyebutkan bahwa biaya pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu elemen utama biaya penambangan, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan. Dengan demikian, proses perhitungan



dan pelaporan biaya pengelolaan limbah dapat berbeda antara bisnis dan perusahaan jasa. Oleh karena itu, untuk mengurangi efek negatif dari aktivitas tersebut, diperlukan pengelolaan lingkungan hidup yang baik (Ariani & Darmawan, 2021).

Menurut Rokhlinasari (Febriansyah & Fahreza, 2020), Menurut teori legitimasi, organisasi secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa operasinya sesuai dengan norma, standar, dan aturan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan dan penerimaan masyarakat, yang memungkinkan organisasi untuk tetap ada dan bertahan. Legitimasi adalah kondisi psikologis di mana seseorang atau kelompok orang sangat sensitif terhadap gejala lingkungannya. Salah satu cara untuk memahami legitimasi organisasi adalah sebagai suatu hal yang diberikan oleh masyarakat kepadanya sebagai bentuk pengakuan terhadap keberadaannya dan tindakannya. Di sisi lain, legitimasi juga merupakan sesuatu yang dicari oleh perusahaan dari masyarakat, karena dengan mendapatkan legitimasi, perusahaan dapat mempertahankan operasinya dan hubungannya dengan pemangku kepentingannya tanpa khawatir menghadapi konflik atau resistensi dari masyarakat.

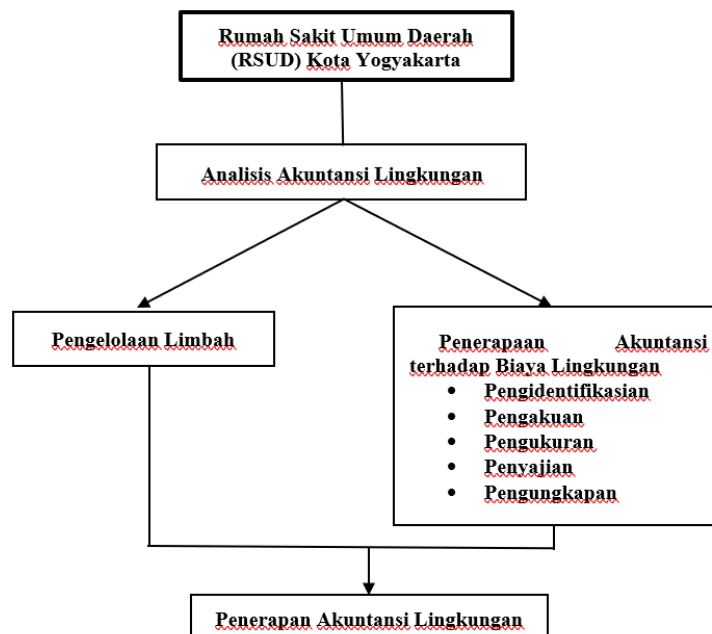
Dalam penelitian ini teori legitimasi digunakan untuk memahami alasan di balik pengungkapan informasi lingkungan. Menurut

teori legitimasi, operasional bisnis perusahaan dapat berjalan baik ketika perusahaan mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat (Febriansyah & Fahreza, 2020). Perusahaan harus secara konsisten memperhatikan lingkungan operasinya. Cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menyertakan informasi tersebut dalam laporan tahunan atau dengan membuat laporan khusus tentang lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, pemangku kepentingan dan masyarakat dapat menilai perusahaan secara transparan, yang membuat keberadaan perusahaan lebih mudah diterima (Febriansyah & Fahreza, 2020).

Untuk menjaga hal ini, perusahaan dapat mengungkapkan diri melalui laporan tahunan atau laporan khusus tentang masalah lingkungan dan sosial. Dengan cara ini, pemangku kepentingan dan masyarakat dapat menilai kinerja perusahaan dan menerima keberadaannya dengan lebih baik.

Landasan teori legitimasi dapat membantu dalam pembuatan laporan tahunan atau laporan khusus yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan. Landasan teori legitimasi juga dapat membantu mengetahui penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah medis sehingga dapat melihat adanya konflik atau masalah dalam penerapan akuntansi lingkungan dan dapat memberikan solusi terbaik dalam memecahkan masalahnya

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Fishbone, juga dikenal sebagai analisis sebab - akibat. Analisis Fishbone adalah pendekatan terstruktur yang memungkinkan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang bertanggung jawab atas masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada. (Monoarfa et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang masalah yang diteliti dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan penjelasan yang lebih baik. Metode kualitatif dapat menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang lebih bermakna daripada data angka, sehingga lebih meyakinkan para pembuat kebijakan.

Studi ini dilakukan di RSUD, yang berada di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Pengakuan, pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan alokasi biaya dalam pengelolaan akuntansi lingkungan adalah fokus utama penelitian ini.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari bagian keuangan dan akuntansi Kepala Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Kota Yogyakarta. Bagian tersebut melakukan pelacakan biaya lingkungan selama periode tertentu serta mengumpulkan informasi mengenai perlakuan akuntansi terhadap biaya lingkungan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menurut Creswell dalam Ardiansyah et al. (2023) adalah:

- a. Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek dan konteks yang terlibat dalam fenomena yang diteliti.
- b. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya adalah jenis dokumen yang dapat digunakan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell (Ardiansyah et al., 2023) merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dengan menafsirkan konteks dan perspektif orang-orang yang terlibat di dalamnya. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, struktur sosial, dan kompleksitas fenomena yang diteliti.

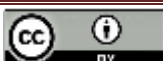
Dalam garis besar definisi operasional dapat digambarkan berikut ini:

- 1) Akuntansi lingkungan: penggunaan teknik akuntansi pelaporan keuangan untuk mencatat biaya, pendapatan, dan investasi yang berkaitan dengan upaya perlindungan lingkungan, pengurangan limbah medis, dan tanggung jawab RSUD Kota Yogyakarta terhadap dampak lingkungan.
- 2) Limbah Medis: pemisahan, penanganan, pengangkutan dan pelaporan limbah medis diintegrasikan ke dalam sistem akuntansi lingkungan RSUD Kota Yogyakarta.
- 3) RSUD Kota Yogyakarta: Penerapan prinsip akuntansi lingkungan dalam proses pengelolaan limbah medis di RSUD Kota Yogyakarta yang mencakup kebijakan, praktik, dan Tindakan.

Teknik pengumpulan data antara lain dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Analisis data kemudian dilakukan dengan menggunakan:

- a. Pendefinisian, pengakuan, pengukuran, evaluasi, penyajian, dan pengungkapan adalah komponen utama proses ini, yang melibatkan perbandingan antara hasil observasi dan dokumentasi perusahaan, seperti laporan keuangan dan data produksi. Selain itu, kebijakan limbah perusahaan juga dibuat. Selanjutnya, data yang diperoleh dari observasi, analisis dokumen, dan wawancara dibandingkan dengan informasi yang dikumpulkan melalui pendekatan tersebut. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang biaya yang dikeluarkan perusahaan dan bagaimana akuntansi pembuangan limbah diperlakukan dari sudut pandang definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- b. Hasil penelitian ini dievaluasi dengan teori dan konsep yang relevan, serta PSAK yang berlaku dan didukung. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah ada kesesuaian antara teori yang umum diterima dan praktik yang diterapkan oleh perusahaan.

Menarik kesimpulan tentang hasil diskusi. Apabila hasil analisis masih menunjukkan banyak perbedaan dengan teori dan konsep yang ada serta mendukung PSAK, maka peneliti akan memberikan saran dan pendapat seperlunya. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memberikan beberapa pilihan kepada perusahaan untuk lebih mengembangkan praktik akuntansi biaya



lingkungan di perusahaan sesuai dengan teori dan konsep yang sedang dikembangkan untuk mendukung dan PSAK.

### Definisi Operasional

Dalam garis besar definisi operasional dapat digambarkan berikut ini:

- 1) Akuntansi lingkungan: penggunaan teknik akuntansi pelaporan keuangan untuk mencatat biaya, pendapatan, dan investasi yang berkaitan dengan upaya perlindungan lingkungan, pengurangan limbah medis, dan tanggung jawab RSUD Kota Yogyakarta terhadap dampak lingkungan.
- 2) Limbah Medis: pemisahan, penanganan, pengangkutan dan pelaporan limbah medis diintegrasikan ke dalam sistem akuntansi lingkungan RSUD Kota Yogyakarta.
- 3) RSUD Kota Yogyakarta: Penerapan prinsip akuntansi lingkungan dalam proses pengelolaan limbah medis di RSUD Kota Yogyakarta yang mencakup kebijakan, praktik, dan Tindakan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan limbah di RSUD Kota Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan insinerator yang mengolah limbah padat, termasuk limbah infeksius B3. Proses pengelolaan ini meliputi beberapa tahapan seperti pemisahan sampah, pengumpulan, dan pembakaran. Ketika dibakar, limbah ini akan menghasilkan abu yang mengandung logam berat, seperti timbal (Pb) dan seng (Zn). Dalam PP No.11 Tahun 2014 menetapkan bahwa pengujian ini dan sifat visual keramik yang dibuat dari campuran limbah abu hasil pembakaran menunjukan bahwa kandungan logam berat melebihi batas kandungan mutu.

Beberapa jenis limbah yang dihasilkan RSUD Kota Yogyakarta:

- a. Limbah Medis Infeksius, seperti jarum suntik, darah, dan limbah patologis.
- b. Contoh limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yaitu bahan kimia kedaluwarsa dan obat-obat kedaluwarsa.
- c. Pengelola limbah padat menggunakan incinerator menghasilkan abu yang mengandung logam

### Perlakuan Biaya Akuntansi Lingkungan Terhadap Limbah

Pengelolaan biaya limbah medis RSUD Kota Yogyakarta diatur berdasarkan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Biaya tersebut antara lain gaji petugas pengelolaan limbah, biaya pemeliharaan anstalisasi pengelolaan

limbah (IPAL), biaya pengujian limbah, biaya penyedotan toilet, dan biaya pengangkutan limbah.

RSUD Kota Yogyakarta mengeluarkan biaya setiap tahun, tetapi ada beberapa biaya yang tidak dibayarkan oleh RSUD, seperti stok yang masih ada dan biaya pengadaan, pemeliharaan, bahan habis pakai, pemeriksaan, dan pengangkutan.

Tahun 2020 pengeluaran biaya untuk akuntansi lingkungan adalah Rp 152.934.386.281,34 di RSUD Kota Yogyakarta, tahun 2021 pengeluaran biaya untuk akuntansi lingkungan adalah Rp 11.405.555.996,22 di RSUD Kota Yogyakarta, tahun 2022 pengeluaran biaya untuk akuntansi lingkungan adalah Rp 10.260.409.008,98 di RSUD Kota Yogyakarta, tahun 2023 pengeluaran biaya untuk akuntansi lingkungan adalah Rp 27.689.319.600,00 di RSUD Kota Yogyakarta.

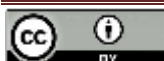
Biaya - biaya akuntansi lingkungan yang dikeluarkan bukan hanya untuk limbah medis, melainkan juga untuk aspek-aspek menyangkut biaya lingkungan lainnya seperti pemeliharaan lingkungan, alat bersih-bersih dan sebagainya.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang penggunaan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah medis di RSUD Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa hal-hal berikut dapat diambil kesimpulan:

- a. RSUD Kota Yogyakarta telah mengambil langkah penting dalam pengelolaan limbah medis dengan memperkenalkan pengelolaan limbah yang lebih baik untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas lingkungan. RSUD Kota Yogyakarta juga memanfaatkan limbah padat yang dibakar dan menghasilkan logam, pengelolaan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas lingkungan untuk mencegah pencemaran dan menjaga Kesehatan masyarakat sekitar.
- b. Biaya - biaya yang dikeluarkan RSUD Kota Yogyakarta tiap tahunnya berbeda, karena ada beberapa biaya yang tidak dikeluarkan RSUD seperti persediaan-persediaan yang masih ada. Pengadaan, pemeliharaan, bahan habis pakai, pemeriksaan, dan pengangkutan biasanya merupakan komponen dari biaya pengelolaan limbah.

Dengan menerapkan saran - saran di atas, diharapkan RSUD Kota Yogyakarta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyajikan laporan keuangan terkait limbah agar dapat lebih mudah dipahami. dapat mengurangi



dampak negatif terhadap lingkungan rumah sakit dengan meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah medis.

#### SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan penerapan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah medis di RSUD Kota Yogyakarta antara lain:

- Meningkatkan pemisahan limbah medis dan non medis secara lebih ketat untuk memastikan pengelolaan limbah yang lebih efisien.
- Mengalokasikan sumber daya yang memadai, baik dari segi jumlah pegawai maupun fasilitas, untuk mendukung pengelolaan limbah medis yang optimal.
- RSUD Kota Yogyakarta harus meningkatkan susunan laporan keuangan terkait limbah agar dapat lebih transparan dan terinci mengenai penyajian informasi biaya pengelolaan limbah.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan RSUD Kota Yogyakarta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyajikan laporan keuangan terkait limbah agar dapat lebih mudah dipahami. Dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah medis mereka, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar rumah sakit

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. <http://ejournal.yayasanpendidikan.dzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Ariani, M., & Darmawan, D. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Rumah Sakit (Vol. 03, Issue 02).
- Christine, D., Kertadjumena, E., Sherlita, E., Fathonah, A. N., & Wijaya, A. (2023). Persepsi atas Rekonstruksi Penilaian Aset Biologis (IAS 41 Akuntansi Peternakan) Pada Peternak Indonesia. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 21-37
- Dau, Y. B. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Pertanggungjawaban Sosial Di Rumah Sakit Umum Daerah Sk Lerik Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 11(2), 121-132.
- Febriansyah, E., & Fahreza, R. (2020). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>
- Fitra, J., Asmeri, R., Begawati, N., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan - Perusahaan CGPI Di Indonesia Periode 2013-2018). *Pareso Jurnal*, 3, 721-738.
- Harfika, H. (2023). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rsud Lasinrang Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah) (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE).
- Monoarfa, M. I., Hariyanto, Y., & Rasyid, A. (2021). Analisis Penyebab Bottleneck pada Aliran Produksi Briquette Charcoal dengan Menggunakan Diagram Tulang Ikan. *Jambura Industrial Review*, 1(1), 2021. <https://doi.org/10.XXXXX/jirev.vXiX.XX-XX>
- Nasrullah, N. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rsud Madising Pinrang Dalam Proses Pengelolaan Limbah Medis (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Parepare).
- Norsita, M. (2021). Analisis Penerapan Biaya Lingkungan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 4(1), 2684-9283. <https://doi.org/10.35326/jiam.v4i1>
- Nurmalasari, R. (2022). Pengelolaan Limbah Medis Padat RSUD Kabupaten Bekasi.
- Nuwa, Y. C., Dethan, M. A., & Oematan, H. M. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Atas Pengelolaan Limbah Pada Dinas Kesehatan Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 11(1), 9-21.
- Risnawati, H., & Arofah, S. (2020). Analisis Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Rsud Raa Soewondo Pati. In *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi* (Vol. 1)
- Ruzma, S. R. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).



- Samsul, M. A. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pertanggungjawaban Sosial (Studi kasus pada RSUD Pringsewu) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Shokoshoci, N., Sujaya, F. A., & Nasihin, I. (2024). Analysis of the Application of Environmental Accounting in Solid Waste Management in Karawang Health Center. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 167-173.
- Shabira, A. H., Lasmini, L., & Septiawati, R. (2024, November). Environmental Accounting Analysis On Waste Management In Balongsari Public Health Center Karawang. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper STIE Widya Wiwaha* (Vol. 3, No. 1, pp. 207-220).
- Sipayung, T. H., & Dewi, O. (2024). Pengelolaan Limbah Medis Padat Di RSUD Kota Dumai Tahun 2023. *Ensiklopedia of Journal*, 6(2), 275. <http://jurnal.ensiklopediaku.or>
- Susanti, S., Baehaqi, A., & Firman, M. A. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 91-111. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i2.223>
- Tarigan, W. J. (2021). *Buku Ajar Akuntansi Lingkungan*. Global Aksara Pres
- Trisna, S., Lewaru2, S., & Anakotta3, F. M. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada RSUD Cenderawasih Kabupaten Kepulauan Aru (Studi Kualitatif). In *Accounting Research Unit: ARU Journal* (Vol. 1, Issue 1).